

	News Title : Raih Izin Penuh PFAK, TRIV Jamin Keamanan Nasabah Kripto	
	Media Name : Validnews.id	Journalist : Faisal Rachman
	Publish Date : 07 October 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Plt Kepala Bappebti), Gabriel Rey (CEO TRIV)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : TRIV

Raih Izin Penuh PFAK, TRIV Jamin Keamanan Nasabah Kripto

Izin ini menjadikan TRIV sebagai salah satu platform perdagangan aset kripto di Indonesia yang memiliki legalitas dan pengawasan dari otoritas resmi

Editor: Faisal Rachman



Penyandang, CEO TRIV (Dewa), menerima sertifikat sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). (04/10/2024)

JAKARTA - TRIV, salah satu platform perdagangan aset Kripto di Indonesia yang berdiri sejak 2015, mengumumkan telah mendapatkan izin penuh Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). Izin ini menjadikan TRIV sebagai salah satu platform perdagangan aset kripto di Indonesia yang memiliki legalitas dan pengawasan dari otoritas resmi.

Gabriel Rey, CEO TRIV menuturkan, izin ini juga menambah dekatan pengakuan yang telah diperoleh TRIV. Sebelumnya TRIV juga telah memegang izin penting yang dikeluarkan oleh BAPPEBTI yaitu Izin Menyenggarakan Staking kripto.

Tidak hanya itu, TRIV juga telah menjadi anggota dengan tiga lembaga pengemul transaksi dan dana nasabah yang telah ditunjuk oleh BAPPEBTI, yaitu Bursa Kripto Indonesia (CPK), Klining komoditi Indonesia (KKI), dan Indonesian Coin Custodian (ICC). Kehadiran lembaga-lembaga ini memberikan jaminan ekstra bagi nasabah bahwa dana mereka aman dan terlindungi, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah yang telah setia bersama TRIV sejak 2015. Kepercayaan nasabah adalah motivasi terbesar kami untuk terus tumbuh dan berkembang, serta memberikan yang terbaik lagi kedepannya," ujar Gabriel.

Keberhasilan ini, menurutnya juga tidak lepas dari peran penting BAPPEBTI serta kolaborasi berbagai pihak terkait yang terus mendukung pengembangan industri kripto di Indonesia. Pencapaian ini merupakan langkah besar dalam menciptakan ekosistem kripto yang lebih aman, transparan, dan terpercaya bagi seluruh pengguna.

"Kami juga sangat mengapresiasi dukungan dari BAPPEBTI dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu menciptakan regulasi yang mendukung perkembangan industri kripto di Indonesia. Bersama, kita membangun masa depan industri kripto yang lebih aman dan transparan," pungkasnya.

Selain keamanan dan kenyamanan, TRIV juga menempatkan transparansi sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan bisnisnya. *Proof of Solvency* yang rutin dan dapat diakses secara publik adalah contoh nyata dari komitmen TRIV terhadap keterbukaan informasi.

Melalui fitur ini, nasabah dapat melihat secara langsung kondisi keuangan perusahaan, termasuk cadangan aset yang dimiliki TRIV untuk menjamin dana mereka. Rasio solvabilitas sebesar 176% adalah bukti, TRIV memiliki cadangan likuiditas yang lebih dari cukup untuk memenuhi setiap kewajiban finansial kepada nasabah.

TRIV, kata Gabriel, juga sangat antusias dengan masa depan industri aset kripto di Indonesia. Dengan semakin banyaknya perhatian dari pemerintah dan regulator, TRIV percaya, industri ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat luas.

"Kami optimis, industri aset kripto di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Kami akan terus bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk regulator, untuk memastikan perkembangan industri ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak," tuturnya.

Isa melanjutkan, TRIV mengundang seluruh nasabah dan masyarakat luas untuk merasakan pengalaman bertransaksi yang aman, nyaman, dan transparan dengan platform TRIV. "Dengan dukungan regulasi penuh dari BAPPEBTI, TRIV akan terus berkomitmen untuk menjadi platform yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh para pengguna aset kripto di Indonesia," ucapnya.

Perkuat Ekosistem

Sebelumnya, Plt Kepala Bappebti Kasan menyatakan, mendorong Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) menjadi PFAK adalah langkah memperkuat ekosistem aset kripto yang akan menjadi kunci perlindungan masyarakat sebagai pelanggan.

"Bappebti fokus untuk memperkuat ekosistem aset kripto dengan mendorong CPFAK menjadi PFAK. Hal ini akan menjadi kunci penguatan perlindungan kepada masyarakat sebagai pelanggan," ujar Kasan di Jakarta berdasarkan siaran pers Kemendag, Senin (7/10/2024).

Kasan menyampaikan, proses CPFAK menjadi PFAK merupakan wujud komitmen Bappebti dan ekosistem aset kripto terhadap peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut yaitu Peraturan Bappebti (Perba) Nomor 8 Tahun 2021, sebagaimana diubah dengan Perba Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

Regulasi ini bertujuan mengatur kredibilitas dan fokus pelaku usaha yang aktif dalam perdagangan aset kripto di Indonesia pada penguatan aspek keamanan, transaksi, dan transparansi. Berbagai persyaratan harus dipenuhi perusahaan CPFAK untuk menjadi PFAK. Persyaratan tersebut meliputi perusahaan harus bersertifikat ISO 27001 dan sistem yang digunakan harus terdapat di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

"Selain itu, perusahaan juga harus memiliki pegawai bersertifikat Certified Information System Security Professional (CISSP), serta terdaftar sebagai anggota bursa dan lembaga klining berjangka," ujar Kasan.

Kasan mengatakan, persyaratan yang diberikan untuk menjadi PFAK merupakan upaya pemerintah untuk memberikan lapis keamanan tambahan kepada pelanggan aset kripto. Kasan melanjutkan, setiap transaksi yang dilakukan pada perusahaan PFAK akan tercatat di bursa sehingga lebih transparan.

Tidak hanya itu, terdapat lembaga klining sebagai penjamin dan depository sebagai tempat penyimpanan aset kripto sehingga masyarakat diharapkan lebih nyaman dan aman untuk bertransaksi.

Selanjut catatannya, berdasarkan data Bappebti, nilai transaksi aset kripto terus tumbuh pada periode Januari – Juni 2024. Nilai pertumbuhan tersebut mencapai Rp301,75 triliun dengan jumlah pelanggan yang terdaftar sebesar 20,34 juta pelanggan.

Transaksi pada Juni tercatat 2024 mencapai Rp40,83 triliun atau naik 354,94% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Adapun penerimaan negara dari pajak aset kripto periode Januari – Juni 2024 mencapai Rp331,96 miliar.